

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, obyektif, universal dan dapat diverifikasi.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua hubungan atau lebih. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dan regresi berganda. Teknik korelasional bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Sedangkan, Analisis berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.²

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek,

¹Purwanto, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Surakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), 164

²Maman Abdurrahman et al, *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian* (Bandung; CV Pustaka Setia, 2011), 177

yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Adapun variabel Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel X (variabel bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas yang diteliti adalah kohesivitas (X_1) dan kepercayaan diri (X_2).
2. Variabel Y (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah konformitas.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut.

Maka berdasarkan pengertian di atas dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh remaja santri putri yang berusia 17-18 tahun dan yang sudah

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 63-64.

bermukim lebih dari 1 tahun di Pondok Pesantren Avissina Ngronggo Kediri yang berjumlah 40 santri yang terdiri dari 21 santri yang berusia 17 tahun dan 19 santri putri yang berusia 18 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴

Berdasarkan jumlah populasi di atas, yakni 40 santri remaja putri yang terdiri dari 21 santri berusia 17 tahun dan 19 santri putri yang berusia 18 tahun, maka peneliti ingin melakukan penelitian populasi. Dengan menggunakan sampel jenuh yaitu metode pengambilan sampel apabila seluruh anggota populasi diambil sebagai anggota sampel. Maka peneliti menggunakan seluruh remaja santri putri yang berusia 17-18 tahun dan yang sudah bermukim lebih dari 1 tahun di Pondok Pesantren Avissina Ngronggo Kediri. Alasan peneliti mengambil sampel tersebut karena peneliti melihat santri yang di usia tersebut paling menonjol dalam melakukan konformitas.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Avissina Ngronggo Kediri, karena dilihat dari sisi pesantren, tentunya sudah pasti ada beberapa peraturan yang harus ditaati oleh semua santri, tetapi dalam kenyataannya

⁴ Ibid, 119-120.

mayoritas santri tidak mentaati dan melaksanakan peraturan tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disini.

D. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan skala sikap model Likert, skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statements*), yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap.⁵Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dari kalangan remaja yang berusia antara 17-18 tahun.

1. Skala kohesivitas

Skala kohesivitas digunakan untuk mengukur variabel kohesivitas yang berdasarkan aspek-aspek kohesivitas *Group Environment Questionnaire* (GEQ) yang dikembangkan oleh Carron yaitu ketertarikan individu pada tugas kelompok, ketertarikan individu pada kelompok secara sosial, kesatuan kelompok dalam tugas, kesatuan kelompok secara sosial. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Kohesivitas dijadikan pedoman *blue-print* skala kohesivitas. Berikut adalah blue-print skala kohesivitas :

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 1998), 97.

Tabel 1

Blue print Skala Kohesivitas

No	Aspek	Indikator Perilaku	No Aitem		Jml
			F	UF	
1.	individual attractions to the group - task	mempunyai kepercayaan terhadap kinerja kelompok	12, 20, 35	14	4
		merasa kelompoknya memberikan pengalaman yang baik secara individu	7, 17, 29	5, 16, 28	6
2.	individual attractionsto the group - social	tertarik terhadap kelompoknya secara utuh	6, 39	21, 40	4
		memiliki keinginan untuk kumpul bersama kelompok	4, 18, 34	2, 8, 36	6
3.	group intregation - task	senang dengan kerja sama anggota kelompok	3, 23, 38	26, 27	5
		berusaha menyelesaikan masalah secara bersama-sama	19, 31	10, 22, 30	5
4.	group integration - social	mempunyai rasa memiliki terhadap anggota kelompok	1, 11, 37	9, 13	5
		menjaga perpecahan antar anggota	15, 24, 32	25, 33	5
		Total			40

2. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan diri yang disusun peneliti berdasarkan beberapa aspek kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Lauster yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Kepercayaan diri dijadikan pedoman pembuatan *blue-print* skala kepercayaan diri. Berikut adalah *blue-print* skala kepercayaan diri :

Tabel 2
***Blue Print* Skala Kepercayaan Diri**

No	Aspek	Indikator Perilaku	No Aitem		Jml
			F	UF	
1.	Keyakinan kemampuan diri	Memahami diri sendiri	13 24, 26	5, 14	5
		Mampu menyelesaikan tugas dengan baik	1, 3, 18	2, 19, 34	6
2.	Optimis	Selalu berfikir positif	8, 25	6, 37	4
		Yakin akan kemampuan yang dimilikinya	10, 32	7, 9, 22	5
3.	objektif	Memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya	30, 15, 36	29, 31	5
		Menghargai diri sendiri dan orang lain	12, 20	4, 35, 39	5

4.	Bertanggung jawab	Mampu menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya	23, 28	11, 27, 33	5
5.	Rasional dan realistis	Pemikiran yang logis dan sesuai dengan kenyataan	17, 38	16, 21, 40	5
		Total			40

3. Skala Konformitas

Skala konformitas digunakan untuk mengukur variabel konformitas yang diadopsi dari skala ukur Siti Maryam berdasarkan dasar-dasar seseorang melakukan dan menolak konformitas yang dikemukakan oleh Baron & Byrne yaitu pengaruh sosial normatif, pengaruh sosial informasional, membenarkan konformitas, individuasi, kontrol pribadi. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Konformitas dijadikan pedoman pembuatan *blue-print* konformitas. Berikut adalah *blue-print* skala konformitas :

Tabel 3
Blue Print Skala Konformitas

No.	Aspek	Indikator Perilaku	No. Aitem		Jml
			F	UF	
1.	Pengaruh sosial normatif	Keinginan individu untuk disukai dan rasa takut akan penolakan di dalam kelompok	9, 19	4, 10, 12	5

2.	Pengaruh sosial informasional	Individu merasa kelompok memiliki informasi mengenai apa yang benar	15, 16, 23	14, 17, 32	6
		Individu merasa tidak percaya diri dengan keputusannya sendiri	7, 20, 25	26, 31, 36	6
3.	Membenarkan konformitas	Individu tidak mau menjadi berbeda dari kelompok	21, 37	5, 13, 22, 27	6
4.	Individuasi	Individu memiliki keinginan untuk menjadi berbeda dari orang lain atau kelompok	8, 28, 33	30, 38, 39	6
5.	Kontrol pribadi	Individu merasa dapat mengatur dirinya sendiri	3, 6, 34, 40	1, 2	6
		Individu menginginkan kebebasan	11, 24	18, 29, 35	5
		Total			40

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Instrumen mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang diperoleh, konsekuensinya juga kualitas

hasil penelitian dipengaruhi oleh kualitas instrumen yang digunakan. Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah skala.

Instrumen yang digunakan, yaitu skala yang bersifat tertutup, karena dalam menjawab responden sudah diberi alternatif jawaban . Responden menjawab dengan memberi tanda centang pada jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan dirinya. Pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dibagi dalam item *favourable dan unfavourable*, hal ini merupakan usaha untuk menghindari *stereotip* jawaban. Apabila pembagian jawaban tidak dibagi dalam item *favourable dan unfavourable*, maka responden biasanya akan memberikan jawaban pada ujung kontinum saja, sehingga untuk item berikutnya cenderung menmpatkan saja jawaban mengikuti yang sudah diberikan. Berbeda kalo itemnya dibuat bervariasi, kadang *favourable* dan kadang *unfavourable*, maka subjek tidak akan membaca dengan teliti setiap item sebelum menentukan jawabannya.⁶ Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah kohesivitas, kepercayaan diri dan konformitas.

Sedangkan jenis skala yang digunakan adalah skala sikap model *likert*, skala sikap disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial, dalam skala sikap objek sosial tersebut berlaku sebagai objek sikap.⁷ Skala ini terdiri dari dari 5 pilihan jawaban yaitu dari Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Netral (N), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS).

⁶ Syaifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2004), 39-40

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar,1999), 97

Skor dalam setiap aitem berkisar 5 sampai dengan 1 diberikan untuk aitem yang bersifat *favourable*, sedangkan untuk *unfavourable* bergerak dari 1 sampai 5.

F. Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.⁸

Pengolahan data-data yang telah diperoleh kemudian akan diolah secara komputerisasi dengan menggunakan *SPSS For Windows versi 21*. Pada proses analisis data yang dilakukan setelah data terkumpul, maka dilakukan langkah-langkah sebagaimana berikut :

1. Tabulasi data

Tabulasi adalah bagian dari pengolahan data, maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya. Hasil skoring yang telah didapat dimasukkan dalam tabel dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dikategorikan menurut hasil skoringnya. Dalam penelitian ini, tabulasi

⁸Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan jalur dalam penelitian*, 52.

digunakan untuk memudahkan menghitung dan memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.

2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁹ Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah aitem-aitem yang tersaji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan, reliabilitas mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran, pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak dapat dipercaya.¹⁰

4. Processing

Yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta,2014), 361

¹⁰ Ibid, 362

distribusi normal. Untuk itu sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametris, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu.¹¹

Untuk mengetahui normal atau tidaknya data menggunakan SPSS versi 21.0 yang mana bila angka signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05, maka data berdistribusi normal.¹²

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai hubungan yang linier atau non linier dengan variabel independennya. Variabel independen dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai signifikan pada linearitasnya $< 0,05$ dan jika nilai signifikan pada *deviation fromlinearity* $> 0,05$.

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dan regresi berganda. Teknik korelasional bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi dan analisis berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel

¹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 79

¹²Wiratna Sujarwati, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta:Global Media Informasi, 2008), 45

terikat (Y). Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.